

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hepatitis virus akut merupakan penyakit infeksi sistemik yang dominan menyerang hati. Hampir semua kasus hepatitis virus akut disebabkan oleh salah satu dari lima jenis virus, yaitu virus hepatitis A (HAV), virus hepatitis B (HBV), virus hepatitis C (HCV), virus hepatitis D (HDV), virus hepatitis E (HEV). Hepatitis viral akut merupakan urutan pertama dari berbagai penyakit hati di seluruh dunia. Hepatitis A sangat endemik di negara-negara berkembang dan sering menginfeksi anak-anak. HAV termasuk picornavirus yang hampir semua transmisinya lewat jalur *fecal-oral*. Penyebaran HAV antar individu ditingkatkan melalui higiene yang buruk dan kepadatan penduduk, serta kasus sporadis di mana ditemukan kontaminasi makanan, air, susu, dan kerang-kerangan. Di Indonesia berdasarkan data yang berasal dari rumah sakit, hepatitis A masih merupakan bagian terbesar dari kasus-kasus hepatitis akut yang dirawat yaitu berkisar 39,8%-68,3% (Dufour,2006).

Salah satu pemeriksaan yang sering dilakukan pada penyakit Hepatitis Virus A adalah pemeriksaan kadar transaminase yaitu Serum Glutamic oxalo-acetic transaminase (SGOT) / Aspartate aminotransferase (AST) dan Serum Glutamic pyruvic transaminase (SGPT) / Alanine aminotransferase (ALT). SGOT terdapat dalam serum dan jaringan terutama di jantung, hepar, muskulatur, ginjal, dan pancreas. SGPT juga tersebar di seluruh tubuh tetapi jumlahnya paling banyak di hepar. Pemeriksaan kadar transaminase merupakan pemeriksaan yang sering dilakukan pada berbagai penyakit hepar dan penyakit lainnya. Peningkatan serum transaminase (SGPT dan SGOT) menandakan adanya kerusakan pada hepar dan mengidentifikasi adanya berbagai proses patofisiologi yang disebabkan oleh

hepatitis virus. SGPT lebih spesifik dibandingkan SGOT karena peningkatan SGOT sering dikaitkan dengan kerusakan otot. Secara teori penderita hepatitis akut A dengan peningkatan transaminase hingga 30 kali dari harga normal merupakan hal yang sering ditemukan, biasanya diikuti dengan peningkatan alkalifosfatase dan gamma glutamil transferase (GGT) (Fischbach,2009). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis pada kesempatan ini ingin mengetahui peningkatan kadar serum transaminase pada penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana gambaran serum transaminase pada penderita Hepatitis Virus A di Rumah Sakit Immanuel periode Januari 2008 – Desember 2008.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar serum transaminase pada penderita Hepatitis Virus A di Rumah Sakit Immanuel periode Januari 2008 – Desember 2008.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya peningkatan kadar serum transaminase lebih dari 30 kali pada penderita Hepatitis Virus A.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Kegunaan akademis

Untuk menambah wawasan tentang adanya peningkatan kadar transaminase pada penderita dengan kerusakan hepar yang disebabkan oleh Hepatitis Virus A.

1.4.2 Kegunaan praktis

Untuk mengetahui adanya peningkatan kadar transaminase pada penderita Hepatitis Virus A.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Virus hepatitis A menyebabkan kerusakan parenkim hepar sehingga terjadi peningkatan Serum Glutamic pyruvic transaminase (SGPT) dan Serum Glutamic oxalo-acetic transaminase (SGOT). Kerusakan parenkim hepar berupa nekrosis pada sel hati mengidentifikasi adanya berbagai proses patofisiologi yang disebabkan oleh hepatitis virus.

Hipotesis : pasien dengan Hepatitis Virus A peningkatan transaminase hingga 30 kali harga normal merupakan hal yang sering ditemukan. (Fischbach,2009)

1.6 Metodologi

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observatif deskriptif dari data pasien dengan diagnosis Hepatitis A positif melalui pemeriksaan IgM anti HAV dari bagian rekam medik RSI Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah retrospektif survey. Jumlah sample adalah *whole sample* (81 orang).

1.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di bagian rekam medik Rumah Sakit Immanuel, selama bulan Desember 2008 – Desember 2009.